

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS



**LAPORAN KINERJA
(LKj)**

DINAS PENDIDIKAN



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun 2020 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama 1 (satu) tahun.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah perlu dikembangkan peraturan pertanggungjawaban yang sistematis dan melembaga.

Laporan Kinerja (Lkj) Dinas Pendidikan disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan. Komitmen dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan bertujuan memberikan Informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Tahun 2020 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi seperti : latar belakang, maksud, Isu Strategis, dan struktur serta keragaman sumber daya manusia di Dinas Pendidikan. Adapun aspek Perencanaan Kinerja menggambarkan Tujuan, Sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, Analisa, dan evaluasi terhadap indicator kinerja utama Dinas Pendidikan pada tahun 2020, termasuk atas Analisa efisiensi penggunaan sumber daya.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) TA. 2020

Dinas Pendidikan Kab. Maros

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya aparatur dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2020 yang disusun oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor : 239/IX/6/8/2003, sehingga OPD harus menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang didalamnya tahun anggaran yang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Mendasarkan pada kewajiban untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan, Dinas Pendidikan Kabupaten Maros menyusun LKj tahun 2020 dengan menyajikan pengungkapan keberhasilan dan kegagalan serta hambatan yang dijumpai untuk perbaikan di masa akan datang

Maros, 11 Januari 2021



Ag. H. TARDIR D, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19671201 199703 1 004



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Pendidikan Kabupaten Maros sebagai Lembaga Teknis Daerah, merupakan unsur penunjang Pemerintah Kabupaten Maros di Bidang Pendidikan, yang memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di Bidang Pendidikan, terutama mengenai perumusan kebijakan teknis di Bidang Pendidikan, pelayanan penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Desa dan Pembinaan terhadap seluruh perangkat daerah secara profesional.

Akuntabilitas kinerja yang dicapai Dinas Pendidikan menggambarkan suatu hasil yang dicapai dengan membandingkan antara target (hasil yang ingin dicapai dalam suatu periode) dengan realitas capaian kinerja, capaian kinerja ini disajikan dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) sebagai sarana evaluasi dan monitoring setiap pelaksanaan kegiatan untuk melakukan perbaikan serta peningkatan kinerja ke depan.

Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Maros tahun 2016-2021 menetapkan tujuan dan sasaran organisasi untuk berperan aktif dalam mewujudkan Visi Kabupaten Maros **“MAROS LEBIH SEJAHTERA 2021”** melalui misi ke satu (1) yaitu Meningkatkan Perekonomian Daerah, Misi Dua (2) : meningkatkan kualitas pelayanan public, misi ke Tiga (3) : meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan Misi Empat (4) yaitu Meningkatkan Pembangunan Wilayah Dan Kawasan

Sehingga tujuan sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Maros yaitu :

1. Meningkatkan tata kelola birokrasi Dinas Pendidikan yang efisien dan efektif;
2. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan.

Adapun sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Maros tahun 2016-2021 yaitu :

1. Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan
2. Meningkatnya layanan pendidikan di Kabupaten Maros;



3. Meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga pendidikan
4. Meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi pendidikan
5. Meningkatnya pemerataan tenaga pendidik
6. Meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Maros.
7. Meningkatnya Infrastruktur dan sarana pelayanan dasar Pendidikan di Kabupaten Maros

Kategori keberhasilan capaian indikator kinerja dibagi dalam skala ordinal yaitu capaian $\geq 95\%$ kategori Sangat Berhasil, $80 < 95\%$ kategori Berhasil, $50 \leq < 80\%$ kategori Cukup Berhasil dan capaian $< 50\%$ kategori Kurang Berhasil.

Dengan mendasarkan pada seluruh dokumen perencanaan, Dinas Pendidikan Kabupaten Maros menetapkan 12 (Dua Belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Nilai Survey IKM
2. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD.
3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI
4. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B
5. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A
6. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B
7. Angka Melek Huruf
8. Angka Kelulusan
9. Angka Putus Sekolah
10. Rasio Guru/Murid sekolah pendidikan dasar
11. Angka Partisipasi Sekolah
12. Rasio Ketersediaan Sekolah terhadap penduduk usia sekolah Pendidikan dasar.

Hasil Evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pendidikan di lingkungan pemerintah Kabupaten Maros dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang



**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Maros.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Maros LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.



Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

B. Maksud dan Tujuan

LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Maros merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Maros. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

C. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

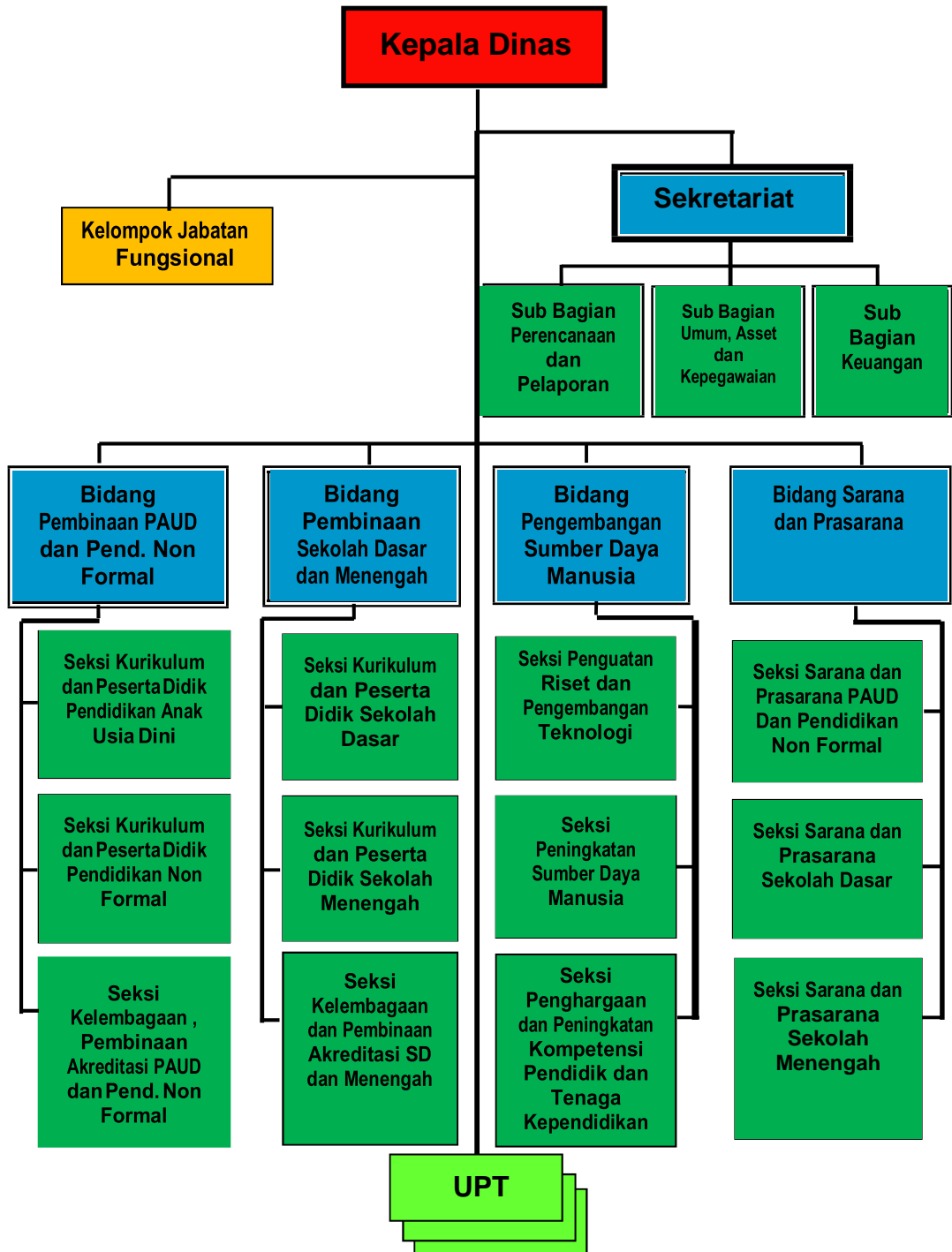
Rencana Program Strategis dan Kegiatan Prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun 2020 dimaksudkan sebagai perwujudan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi menuju pemerintahan yang responsiv, efektif, efisien dan akuntabel.

Berikut Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Maros :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - a. Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan.
 - b. Sub. Bagian Umum, Asset dan Kepegawaian.
 - c. Sub. Bagian Keuangan.
3. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal, terdiri dari :
 - a. Seksi Kurikulum dan Peserta Didik PAUD.
 - b. Seksi Kurikulum dan Peserta Didik PNF
 - c. Seksi Kelembagaan, Pembinaan Akreditasi PAUD dan PNF



4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Menengah, terdiri dari :
 - a. Seksi Kurikulum dan Peserta Didik Sekolah Dasar.
 - b. Seksi Kurikulum dan Peserta Didik Sekolah Menengah.
 - c. Seksi Kelembagaan, Pembinaan Akreditasi Sekolah Dasar dan Menengah.
5. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, terdiri dari :
 - a. Seksi Penguatan Riset dan Pengembangan Teknologi.
 - b. Seksi peningkatan Sumber Daya Manusia.
 - c. Seksi Penghargaan dan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Bidang Sarana dan Prasarana Kependidikan, terdiri dari :
 - a. Seksi Sarana dan Prasarana PAUD dan PNF.
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar.
 - c. Seksis Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
8. Kelompok Jabatan Pelaksana.
9. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Maros



D. Sumber Daya Aparatur

Dinas Pendidikan Kabupaten Maros dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, terhitung sampai dengan periode Januari 2020 di perkuat 2.767 (dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) orang personil dengan rincian terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Ka. Subag, Kepala Seksi dan tenaga Fungsional.

Untuk lebih jelasnya, berikut kami gambarkan kondisi kepegawaian Dinas Pendidikan Kabupaten Maros periode Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Daftar Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Kabupaten Maros berdasarkan Golongan/Ruang :

TABEL.1.1. PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MAROS BERDASARKAN GOLONGAN/RUANG Per 31 Desember 2020

NO	PANGKAT	GOLONGAN/ RUANG	JUMLAH PEGAWAI	%
1.	Pembina Utama Madya	Gol IV/d	1 Orang	0,03
2.	Pembina Utama Muda	Gol IV/c	3 Orang	0,11
3.	Pembina Tingkat 1	Gol IV/b	835 Orang	7,27
4.	Pembina	Gol IV/a	439 Orang	30,18
5.	Penata Tingkat I	Gol III/d	276 Orang	9,97
6.	Penata	Gol III/c	286 Orang	18,18
7.	Penata Muda Tingkat I	Gol III/b	251 Orang	10,34
8.	Penata Muda	Gol III/a	178 Orang	6,43
9.	Pengatur Tingkat I	Gol II/d	59 Orang	2,13
10.	Pengatur	Gol II/c	96 Orang	3,47
11.	Pengatur Muda Tingkat I	Gol II/b	132 Orang	4,77
12.	Pengatur Muda	Gol II/a	193 Orang	6,98



13.	Juru Tingkat I	Gol I/d	3 Orang	0,11
14.	Juru	Gol I/c	9 Orang	0,33
15.	Juru Muda Tingkat I	Gol I/b	2 Orang	0,07
16.	Juru Muda	Gol I/a	4 Orang	0,14
		Jumlah	2.767 Orang	100

2. Daftar Pegawai Negeri Sipil berdasarkan tingkat Pendidikan, tingkat Kepangkatan dan tingkat Jabatan .

TABEL.1.2. PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Per 31 Desember 2020

NO	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH PEGAWAI
1.	S.3	1 Orang
2.	S.2	114 Orang
3.	S.1	1.940 Orang
4.	D.3	15 Orang
5.	D.2	229 Orang
6.	D.1	6 Orang
7.	SMU/SLTA	390 Orang
8.	SMP/SLTP	24 Orang
9.	SD	8 Orang
	Jumlah	2.767 Orang



TABEL.1.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN JABATAN
Per 31 Desember 2020

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
I.	Pejabat Struktural/Staf	
	- Eselon II B	-
	- Eselon III A	1 Orang
	- Eselon III B	4 Orang
	- Eselon IV A	15 Orang
II.	Pejabat Fungsional	
	- Fungsional Tertentu	2.132 Orang
	- Fungsional Umum	615 Orang

E. Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
- e. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;



- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama.
- h. Peraturan Bupati Maros Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Maros.

F. Permasalahan Utama dan Isu Strategis Pendidikan

Dinas Pendidikan Kabupaten merupakan unsur pendidikan pemerintah daerah, secara garis besar pelayanan yang diberikan yaitu melaksanakan pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas dan merata.

Terkait dengan hal tersebut, pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maros menghadapi isu Strategis yang berkaitan dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya dihadapkan pada beberapa hal berikut :

1. Masih rendahnya angka partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
2. Masih tingginya angka putus sekolah;
3. Masih rendahnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
4. Masih kurangnya guruyang bersertifikat kompetensi;
5. Belum meratanya distribusi guru di sekolah-sekolah.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, dapat dirumuskan isu strategis yang terkait dalam bidang pendidikan yaitu :

1. Meningkatkan akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
2. Menurunkan angka putus sekolah;
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
4. Meningkatkan kompetensi guru;
5. Mendistribusikan guru sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan strategi pendidikan tersebut diatas, Dinas Pendidikan Kabupaten Maros telah menetapkan kebijakan yaitu:

1. Peningkatan akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);



2. Penurunan Angka Putus Sekolah;
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
4. Peningkatan kompetensi guru;
5. Pendistribusian guru secara merata.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah didasarkan atas ketentuan yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah dengan format sebagai berikut :

- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)
- Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi.

- Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan ringkasan Perjanjian Kinerja Tahun yang bersangkutan

- Bab III Akuntabilitas Kinerja
A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam



dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (Jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan.kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran.

Pada Sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

➤ **Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dinas Pendidikan Kabupaten Maros untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal, menyusun perencanaan kinerja berupa Rencana Strategis untuk lima tahunan, dan rencana jangka pendek setiap tahun.

Rencana Strategis menjadi acuan untuk penyusunan rencana jangka pendek. Penyusunan Rencana Strategis diarahkan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Maka Pemerintah Daerah dituntut untuk melaksanakan perencanaan pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek guna memberikan Arah Kebijakan Keuangan Daerah, Strategi Pembangunan Daerah, Arah Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Maros berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025 dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (2016-2021). Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Maros disusun dengan maksud menyelaraskan dan mengintegrasikan arah kegiatan pendidikan sesuai tugas dan fungsi serta peran pendidikan lima tahun kedepan.



Dalam kerangka besar itulah, visi, misi dan program kerja Bupati/Wakil Bupati terpilih untuk lima tahun ke depan (2016 – 2021), diarahkan untuk membawa masyarakat Kabupaten Maros menuju suatu kehidupan masyarakat yang sejahtera sesuai dengan Visi : **Maros Lebih Sejahtera 2021.**

Dalam mewujudkan visi tersebut maka dirumuskan beberapa misi Bupati/Wakil Bupati terpilih yang kemudian digariskan menjadi misi pembangunan Kabupaten Maros untuk 5 (lima) tahun kedepan (2016 – 2021), yaitu:

1. Misi Pertama : Meningkatkan Perekonomian Daerah
2. Misi Kedua : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
3. Misi Ketiga : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat
4. Misi Keempat : Meningkatkan Pembangunan Wilayah Dan Kawasan
5. Misi Kelima : Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Alam
6. Misi Keenam : Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Dan Teknologi Informatika

Berdasarkan uraian diatas dan memperhatikan pembagian urusan dan kewenangan sebagaimana yang telah digariskan dalam Undang – Undang 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dalam rangka pencapaian visi pembangunan Kabupaten Maros, Dinas Pendidikan berkontribusi terhadap:

- a. Misi Kedua : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
- b. Misi Ketiga : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat
- c. Misi Keempat : Meningkatkan Pembangunan Wilayah Dan Kawasan

Perencanaan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun 2020 merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja antara Kepala Dinas selaku atasan dan pegawai/staf untuk mewujudkan target kinerja prioritas berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Acuan dari seluruh kegiatan perangkat organisasi dalam mencapai Kinerja secara maksimal tentunya tak lepas dari Visi dan Misi Bupati.



B. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Bupati/Wakil Bupati serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategik. Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk mencapai hasil yang optimal yang ingin dicapai selama periode perencanaan, maka Dinas Pendidikan Kabupaten Maros merumuskan tujuan, sasaran dan indikator kinerja sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan Tata Kelola Birokrasi Dinas Pendidikan yang efisien dan efektif;
2. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan;

Sasaran I : Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan;

dengan indikatornya :

1. Nilai Survey IKM

Sasaran II : Meningkatnya layanan pendidikan di Kabupaten Maros, dengan indikatornya :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD
2. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ Paket A
3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B
4. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A.
5. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B

Sasaran III : Meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga pendidikan

Dengan Indikatornya :

1. Angka Melek Huruf

Sasaran IV : Meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi pendidikan

Dengan Indikatornya :

1. Angka Kelulusan



2. Angka Putus Sekolah

Sasaran V : Meningkatnya Pemerataan Tenaga Pendidik

Dengan Indikatornya :

1. Rasio Guru/Murid sekolah pendidikan dasar

Sasaran VI : Meningkatnya Kualitas Pendidikan di

Kabupaten Maros dengan indikatornya :

1. Angka Partisipasi Sekolah

Sasaran VI : Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana pelayanan

dasar Pendidikan dasar di Kabupaten Maros dengan

Indikatornya :

1. Rasio Ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah Pendidikan dasar



Tabel.2.1.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Terkait Urusan Pendidikan Daerah

MISI BUPATI PADA RPJMD					TUJUAN PADA RENSTRA DINAS PENDIDIKAN		
NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA (IMPACT)	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1.	MISI 2: MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Profesional Dan Berkinerja Tinggi.	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Yang Bersih, Akuntabel, Efisien, Dan Efektif.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatkan Tata Kelola Birokrasi Dinas Pendidikan yang efisien dan efektif	Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan	Nilai Survey IKM
		Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Berkualitas.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.	Persentase Pencapaian Target SPM		Meningkatnya Layanan Pendidikan di Kabupaten Maros	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ Paket A Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B



MISI BUPATI PADA RPJMD					TUJUAN PADA RENSTRA DINAS PENDIDIKAN		
NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA (IMPACT)	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
2.	MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT.	Meningkatkan Taraf Hidup Penduduk, Baik Sebagai Individu Maupun Sebagai Masyarakat.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan	Meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga pendidikan.	Angka Melek Huruf
						Meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi pendidikan	Angka Kelulusan
							Angka Putus Sekolah
	MENINGKATKAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KAWASAN	Meningkatkan Pembangunan Di Wilayah Perkotaan, Perdesaan, Dan Kawasan Strategis.	Terwujudnya Ruang Kota yang Layak Huni	Pengelolaan Kawasan Perkotaan	Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan	Meningkatnya Pemerataan Tenaga Pendidikan	Rasio Guru/Murid sekolah pendidikan dasar
						Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Maros	Angka Partisipasi Sekolah
						Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana pelayanan dasar Pendidikan dasar di Kabupaten Maros	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan dasar.



C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahunan bersangkutan, tetapi termasuk kinerja sasaran strategis yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup kinerja yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Maros tahun 2020 seperti dibawah ini:

Tabel.2.2

**PENETAPAN/PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MAROS**

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	SATUAN	DATA
	Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan	Nilai Survey IKM	A	Nilai	Nilai Survei
	Meningkatnya Layanan Pendidikan di Kabupaten Maros	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	45,21	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ Paket A	106,23	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	81,34	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	99,07	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	70,45	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros



	Meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga pendidikan	Angka Melek Huruf	100	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
	Meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi pendidikan	Angka Kelulusan	99,82	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
		Angka Putus Sekolah	0,00	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
	Meningkatnya pemerataan tenaga pendidik	Rasio Guru/Murid sekolah pendidikan dasar	656,30	Rasio	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
	Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Maros	Angka Partisipasi Sekolah	98,89	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros
	Meningkatnya Infrastruktur dan sarana pelayanan dasar pendidikan di Kabupaten Maros	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan dasar.	75,17	Persen	Dinas Pendidikan dan BPS Maros

D. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pendidikan Kabupaten Maros telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

Tabel.2.3

Indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya infrastruktur dan sarana pelayanan dasar pendidikan di Kabupaten Maros	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan dasar.	$\frac{\sum \text{Sekolah}}{\sum \text{Penduduk Usia Sekolah}}$	Dinas Pendidikan
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga pendidikan	Angka Melek Huruf	$\frac{\sum \text{Penduduk Usia Sekolah yang melek huruf}}{\sum \text{Penduduk Usia Sekolah}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan dan BPS
3	Meningkatnya Layanan Pendidikan di Kabupaten Maros	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	$\frac{\sum \text{Siswa pada Jenjang PAUD}}{\sum \text{Penduduk Usia 4 - 6 Tahun}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ Paket A	$\frac{\sum \text{Siswa pada Jenjang SD}}{\sum \text{Penduduk Usia 7 - 12 Tahun}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan



		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ Paket B	$\frac{\sum \text{Siswa pada Jenjang SMP}}{\sum \text{Penduduk Usia 13 - 15 Tahun}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan																														
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ Paket A	$\frac{\sum \text{Siswa Usia 7 - 12 Tahun pada Jenjang SD}}{\sum \text{Penduduk Usia 7 - 12 Tahun}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan																														
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	$\frac{\sum \text{Siswa Usia 13 - 15 Tahun pada Jenjang SMP}}{\sum \text{Penduduk Usia 13 - 15 Tahun}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan																														
4	Meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi pendidikan	Angka Kelulusan	$\frac{\sum \text{Lulusan pada jenjang pendidikan tertentu}}{\sum \text{Siswa tingkat tertinggi pada jenjang pendidikan tertentu tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan																														
		Angka Putus Sekolah	$\frac{\sum \text{Putus Sekolah pada jenjang pendidikan tertentu}}{\sum \text{Siswa tahun sebelumnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan																														
5	Meningkatnya pemerataan tenaga pendidik	Rasio Guru/Murid sekolah pendidikan dasar	$\frac{\sum \text{Guru}}{\sum \text{Murid}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan																														
6	Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Maros	Angka Partisipasi Sekolah	$\frac{\sum \text{Siswa Usia Sekolah}}{\sum \text{Penduduk Usia Sekolah}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan																														
7	Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan	Nilai Survey IKM	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th> <th>Nilai IKM</th> <th>Interval</th> <th>Nilai Interval Konversi IKM</th> <th>Mutu Pelayanan</th> <th>Kinerja Satuan/Unit Pelayanan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1,00-1,75</td> <td></td> <td>05,00-43,75</td> <td>D</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1,76-2,50</td> <td></td> <td>43,76-62,50</td> <td>C</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>2,51-3,25</td> <td></td> <td>62,51-81,25</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3,26-4,00</td> <td></td> <td>81,26-100,00</td> <td>A</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai IKM	Interval	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Satuan/Unit Pelayanan	1	1,00-1,75		05,00-43,75	D	Tidak Baik	2	1,76-2,50		43,76-62,50	C	Kurang Baik	3	2,51-3,25		62,51-81,25	B	Baik	4	3,26-4,00		81,26-100,00	A	Sangat Baik	Nilai Survey
Nilai Persepsi	Nilai IKM	Interval	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Satuan/Unit Pelayanan																													
1	1,00-1,75		05,00-43,75	D	Tidak Baik																													
2	1,76-2,50		43,76-62,50	C	Kurang Baik																													
3	2,51-3,25		62,51-81,25	B	Baik																													
4	3,26-4,00		81,26-100,00	A	Sangat Baik																													

E. Rencana Anggaran Tahun 2020

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran, maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 369.395.520.003,- yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4
Rencana Belanja Tahun Anggaran 2020

No.	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	269.251.322.540,-	72,89
2	Belanja Langsung	100.144.197.463,-	27,11
Jumlah		369.395.520.003,-	100,00



Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5

Alokasi Anggaran pada setiap program

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Penyediaan Dukungan manajemen Perkantoran	2.247.468.700,-	
2	Peningkatan sarana prasarana kerja aparatur	498.142.000,-	
3	Pendidikan Anak Usia Dini	3.291.115.300,-	
4	Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Dasar	51.214.223.200,-	
5	Pendidikan Non Formal	1.217.650.000,-	
6	Peningkatan Mutu dan Profesionalisme Pendidik serta Tenaga kependidikan	104.167.800,-	
7	Pengelolaan dan Distribusi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	25.042.500,0	
8	Peningkatan sarana Prasarana Pendidikan	41.546.405.963,-	

Pada Tabel di atas terlihat bahwa jumlah anggaran belanja langsung yang terbesar terdapat pada Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan, yaitu sebesar Rp. 41.546.405.963,-matau sebesar 41,49 % dari total belanja langsung Dinas Pendidikan Kabupaten Maros.



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja/pemberi amanah. Dinas Pendidikan Kabupaten Maros selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berkinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Maros yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 maupun Renja Tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);



5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Klasifikasi Penilaian Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2019

No	Klasifikasi Penilaian (%)	Predikat
1	86-100	Sangat baik
2	70-85	Baik
3	50-69	Cukup
4	< 50	Gagal

Formulasi perhitungan capaian kinerja :

- a. semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$$

- b. semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{Rencana}} \times 100$$



- c. menghitung Peningkatan capaian kinerja dengan Tahun lalu

$$\text{Persentase peningkatan capaian kinerja} = \frac{(\text{Realisasi tahun ini} - \text{realisasi Tahun lalu}) \times 100}{\text{Realisasi Tahun lalu}}$$

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Maros dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen 2016-2021 maupun Renja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi



kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, Dinas Pendidikan Kabupaten Maros melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kabupaten Maros tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja SKPD Dinas Pendidikan untuk tahun 2020. Pencapaian Indikator tahun 2020 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Nilai Survey IKM Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan	Nilai Survey IKM	A	A	100 %

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini menunjukkan telah mencapai target untuk Nilai Survey Kepuasan Layanan Pendidikan.



- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Tabel 3.3

Perbandingan antara capaian kinerja Nilai Survey IKM tahun ini dengan tahun lalu

No.	Indikator Kinerja	Capaian (%)		Keterangan
		2019	2020	
1	Nilai Survey IKM	B	A	

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya terlihat adanya peningkatan dari Nilai B menjadi Nilai A.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.4

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Nilai	A	A	100 (%)

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi Indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan, maka indikator kinerja ini telah mencapai target yang telah ditentukan.

- d. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **meningkatnya ukuran kepuasan pelayanan Pendidikan** disebabkan oleh pro aktifnya Dinas Pendidikan dalam hal peningkatan pelayanan terhadap masyarakat, baik dari segi internal



dinas maupun pelayanan yang sifatnya berkaitan langsung dengan masyarakat.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya ukuran kepuasan pelayanan Pendidikan** adalah sebesar Rp. 2.745.592.700,-, dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 2.616.303.881,- atau sebesar 95,29 % dari anggaran yang disediakan.

f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya ukuran kepuasan pelayanan Pendidikan** adalah : 1. Program Penyediaan Dukungan Manajemen Perkantoran dengan jumlah kegiatan sebanyak 2 (dua) kegiatan, 2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Kerja Aparatur dengan jumlah kegiatan sebanyak 3 (tiga) kegiatan.

Sasaran 2 : Meningkatkan layanan pendidikan di Kabupaten Maros

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja SKPD Dinas Pendidikan untuk tahun 2020. Pencapaian Indikator tahun 2020 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 3.5

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Layanan Pendidikan di Kabupaten Maros Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya layanan pendidikan di Kabupaten Maros	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	45,21 %	71,25 %	157,60 %
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ Paket A	106,23 %	111,90 %	105,34 %



		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	81,34	111,11	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	99,07	103,42 %	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	70,45	103,73	

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini menunjukkan telah mencapai target untuk sasaran **Meningkatnya layanan pendidikan di Kabupaten Maros**, dimana Angka Partisipasi Kasar PAUD mencapai 71,25 % sekitar 1,57 % diatas target yang telah ditentukan, Angka Partisipasi Kasar SD mencapai 111,90 % dan APK SMP sebesar 11,11 %. Sedangkan untuk Angka Partisipasi Murni SD mencapai 103,42 %, Angka Partisipasi Murni SMP sebesar 103,73 %.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Tabel 3.6

Perbandingan antara capaian kinerja sasaran meningkatnya layanan Pendidikan tahun ini dengan tahun lalu

No.	Indikator Kinerja	Capaian (%)		Keterangan
		2019	2020	
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	60.99	71,25	
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	103,42	111,90	
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	109,79	111,11	
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	102,85	103,42	
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	108,57	103,73	

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya terlihat adanya peningkatan kenaikan capaian realisasi indikator program, dimana rata-rata naik naik



sekitar 1- 4 % dari target yang telah ditentukan.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.7

Perbandingan realisasi kinerja sasaran meningkatnya layanan Pendidikan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	45,21	66,12 %	146,25 %
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ Paket A	Persen	106,23	107,66 %	101,35 %
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ Paket B	Persen	81,34	110,45	135,78
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Persen	99,07	103,14 %	104, 10 %
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	Persen	70,45	106,15	150,67

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan maka capaian indikator utama dari sasaran diatas sudah mencapai target yang telah ditentukan. Dimana capaian tertinggi terlihat pada Capaian angka Partisipasi Murni SMP mencapai 150, 56 %.



- d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indicator pada sasaran **meningkatnya Layanan Pendidikan** karena didukung oleh program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan berdasarkan program prioritas pembangunan untuk pencapaian target indicator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Layanan Pendidikan** adalah sebesar Rp. 22.108.650.750,-, dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 21.857.720.750,- atau sebesar 98,86 % dari anggaran yang disediakan.

- f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Layanan Pendidikan** adalah : 1. Program Pendidikan Anak Usia Dini dengan jumlah kegiatan sebanyak 5 (Lima) kegiatan, 2. Program Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Dasar dengan jumlah kegiatan sebanyak 2 (dua) kegiatan

Sasaran 3 : Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Lembaga Pendidikan.

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Tabel 3.8
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya partisipasi masyarakat pada Lembaga Pendidikan di Kabupaten Maros Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat pada Lembaga Pendidikan	Angka Melek Huruf	100	99,37	99,37 %



Indikator kinerja yang mendukung sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat pada Lembaga pendidikan ini menunjukkan hampir mencapai target untuk Angka Melek Huruf, dari 100 % target yang ditetapkan realisasi dari target ini mencapai 99,37 % dari target yang ditentukan.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Tabel 3.9

Perbandingan antara capaian kinerja sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga Pendidikan tahun ini dengan tahun lalu

No.	Indikator Kinerja	Capaian (%)		Keterangan
		2019	2020	
1	Angka Melek Huruf	99,23	99,37	

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja Angka Melek Huruf antara tahun 2019 dengan tahun 2020 terdapat kenaikan yang tidak terlalu signifikan dimana pada tahun 2019 Angka Melek Huruf mencapai 99,23 % sedangkan di tahun 2020 ini mencapai 99,37 % dimana naik sekitar 0,14 %.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.10

Perbandingan realisasi kinerja sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat pada Lembaga pendidikan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1 Angka Melek Huruf	Persen	100	99,30 %	99,30 %

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerja untuk indikator Angka Melek Huruf sebesar 99,30 %.



- d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga Pendidikan** karena didukung oleh program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan berdasarkan program prioritas pembangunan untuk pencapaian target indicator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan berfokus pada program kegiatan Penuntasan Buta Aksara.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga Pendidikan** adalah sebesar Rp. 1.217.650.000,-, dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 834.000.000,- atau sebesar 68,49 % dari anggaran yang disediakan.

- f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga Pendidikan** adalah : Program Pendidikan Non Formal dengan jumlah kegiatan sebanyak 5 (Lima) kegiatan. Program kegiatan tersebut berfokus pada kegiatan pelaksanaan paket A, B, dan C. juga kegiatan Penuntasan Buta Aksara.

Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas, Mutu dan Prestasi Pendidikan

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja SKPD Dinas Pendidikan untuk tahun 2020. Pencapaian Indikator tahun 2020 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini :



Tabel 3.11

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas, Mutu dan Prestasi Pendidikan di Kabupaten Maros Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas, Mutu dan Prestasi Pendidikan	Angka Kelulusan	99,82	97,72	97,89 %
		Angka Putus Sekolah	0,00	016	0

Indikator kinerja yang mendukung sasaran meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi pendidikan ini menunjukkan hampir mencapai target untuk Angka Kelulusan, dari 99,82 % target yang ditetapkan realisasi dari target ini mencapai 97,72 % dari target yang ditentukan. Sedangkan untuk Angka Putus Sekolah realisasinya sebesar 0,16 %

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Tabel 3.12

Perbandingan antara capaian kinerja sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga Pendidikan tahun ini dengan tahun lalu

No.	Indikator Kinerja	Capaian (%)		Keterangan
		2019	2020	
1	Angka Kelulusan	95,89	97,72	
2	Angka Putus Sekolah	0,18	0,16	

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja Angka Kelulusan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 terdapat kenaikan yang tidak terlalu signifikan dimana pada tahun 2019 Angka Kelulusan mencapai 95,89 % sedangkan di tahun 2020 ini mencapai 97,72 % dimana naik sekitar 1,83 %. Untuk Angka Putus Sekolah pada tahun 2019 mencapai 0,18 % sedangkan di tahun 2020 ini menunjukkan 0,16 %.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.



Tabel 3.13

Perbandingan realisasi kinerja sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat pada Lembaga pendidikan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Angka Kelulusan	Persen	99,82	96,81	96,97 %
2	Angka Putus Sekolah	Persen	0,00	0,17	0

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerja untuk indikator Angka Kelulusan sebesar 96,97 %. Sedangkan untuk Angka Putus Sekolah sebesar 0,17 %

- d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi pendidikan** karena didukung oleh program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan berdasarkan program prioritas pembangunan untuk pencapaian target indicator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi pendidikan Pendidikan** adalah sebesar Rp. 32.396.687.750,-, dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 32.394.247.750,- atau sebesar 99,99 % dari anggaran yang disediakan.



- f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas, mutu dan prestasi Pendidikan** adalah : Program Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Dasar dengan jumlah kegiatan sebanyak 5 (Lima) kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian indikator ini berfokus pada pembinaan minat. Bakat dan kreatifitas siswa serta penyediaan biaya operasional sekolah.

Sasaran 5 : Meningkatnya Pemerataan Tenaga Pendidik

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja SKPD Dinas Pendidikan untuk tahun 2020. Pencapaian Indikator tahun 2020 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 3.14
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Pemerataan
Tenaga Kependidikan di Kabupaten Maros Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Pemerataan Tenaga Kependidikan	Rasio Guru/Murid sekolah Pendidikan Dasar	656,30	798,95	121,73 %

Indikator kinerja yang mendukung sasaran meningkatnya pemerataan tenaga pendidik ini menunjukkan capaian yang melampaui target yang telah ditentukan, dimana rasio guru/murid sekolah Pendidikan dasar mencapai 798,95.



- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Tabel 3.15

Perbandingan antara capaian kinerja sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat pada lembaga Pendidikan tahun ini dengan tahun lalu

No.	Indikator Kinerja	Capaian (%)		Keterangan
		2019	2020	
1	Rasio Guru/Murid sekolah Pendidikan Dasar	495,93	798,95	

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja Angka Kelulusan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 terdapat kenaikan yang signifikan dimana pada tahun 2019 Rasio Guru/Murid Pendidikan Dasar mencapai 495,93 sedangkan di tahun 2020 ini mencapai 798,95.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.16

Perbandingan realisasi kinerja sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat pada Lembaga pendidikan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1 Rasio Guru/Murid sekolah Pendidikan Dasar	Rasio	656,30	647,44	98,65 %

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerja untuk indikator Rasio Guru/Murid Pendidikan Dasar sebesar 647,44 rasio atau 98,65 % dari kondisi kinerja jangka menengah yang ditargetkan.



- d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **meningkatnya pemerataan tenaga pendidik** karena didukung oleh program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan berdasarkan program prioritas pembangunan untuk pencapaian target indicator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Selain itu jumlah peserta didik pada tahun 2020 ini lebih sedikit dari jumlah siswa pada tahun 2019 sehingga terlihat capaian Rasio guru/Murid untuk tahun 2020 ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya pemerataan tenaga pendidik** adalah sebesar Rp. 126.209.800,-, dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 120.454.744,- atau sebesar 95,44 % dari anggaran yang disediakan.

- f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Pemerataan Tenaga Pendidik** adalah : 1. Program Peningkatan Mutu dan Profesionalisme Pendidik serta Tenaga Kependidikan dengan jumlah kegiatan sebanyak 2 (Kegiatan), 2. Program Pengelolaan dan Distribusi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dengan jumlah kegiatan sebanyak 1 (satu) kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian indicator ini berfokus peningkatan kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik.

Sasaran 6 : Meningkatkan Kualitas Pendidikan

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja SKPD Dinas Pendidikan untuk tahun 2020.



Pencapaian Indikator tahun 2020 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 3.17
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan di Kabupaten Maros Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah	98,89	103,59	%

Indikator kinerja yang mendukung sasaran meningkatnya kualitas pendidikan ini menunjukkan capaian yang melampaui target yang telah ditentukan, dimana Angka Partisipasi Sekolah mencapai 103,59 %, naik sekitar 4,7 % dari target yang telah ditentukan.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Tabel 3.15
Perbandingan antara capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pendidikan tahun ini dengan tahun lalu

No.	Indikator Kinerja	Capaian (%)		Keterangan
		2019	2020	
1	Angka Partisipasi Sekolah	97,37	103,59	

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja Angka Kelulusan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 terdapat kenaikan yang signifikan dimana pada tahun 2019 Angka Partisipasi Sekolah mencapai 97,37 % sedangkan di tahun 2020 ini mencapai 103,59 %, dimana mengalami kenaikan sebesar 6,22 % dari capaian tahun lalu.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.



Tabel 3.18

Perbandingan realisasi kinerja sasaran meningkatnya kualitas pendidikan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Angka Partisipasi Kasar	Persen	98,89	100,48	101,61 %

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah sebesar 101,61 % %.

- d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Pendidikan** karena didukung oleh program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan berdasarkan program prioritas pembangunan untuk pencapaian target indicator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Selain itu jumlah peserta didik pada tahun 2020 ini lebih sedikit dari jumlah siswa pada tahun 2019 sehingga terlihat capaian Angka Partisipasi Sekolah untuk tahun 2020 ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas pendidikan** adalah sebesar Rp. 51.214.223.200,-, dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 51.213.583.200,- atau sebesar 99,99 % dari anggaran yang disediakan.

- f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Kualitas Pendidikan** adalah : Program



Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Dasar dengan jumlah kegiatan sebanyak 7 (tujuh) Kegiatan. Dimana program kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Kabupaten Maros.

Sasaran 7 : Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan.

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja SKPD Dinas Pendidikan untuk tahun 2020. Pencapaian Indikator tahun 2020 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 3.19

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan di Kabupaten Maros Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan	Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Dasar	75,17	73,45	%

Indikator kinerja yang mendukung sasaran meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan di Kabupaten Maros mencapai 73,45 % lebih rendah sekitar 1,5 % dari target yang ditentukan.



- b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.

Tabel 3.20

Perbandingan antara capaian kinerja sasaran meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan tahun ini dengan tahun lalu

No.	Indikator Kinerja	Capaian (%)		Keterangan
		2019	2020	
1	Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Dasar	73,33	73,45	

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja Rasio Ketersediaan sekolah Terhadap Penduduk Usia sekolah Pendidikan Dasar antara tahun 2019 dengan tahun 2020 terdapat kenaikan yang tidak terlalu signifikan dimana pada tahun 2019 mencapai 73,33 % sedangkan di tahun 2020 ini mencapai 73,45 %, dimana mengalami kenaikan sebesar 0,12 % dari capaian tahun lalu.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.21

Perbandingan realisasi kinerja sasaran meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1 Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Dasar	Persen	75,15	73,38	97,64 %



Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2020 terhadap target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan maka capaian kinerja untuk indikator Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Dasar sebesar 97,64 %.

- d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan** karena didukung oleh program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan berdasarkan program prioritas pembangunan untuk pencapaian target indicator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Beberapa factor yang mempengaruhi adalah adanya sekolah yang diregruping sehingga jumlah sekolah yang berada di Kabupaten Maros berkurang. Disamping itu juga ada beberapa sekolah swasta yang sudah tidak aktif.

- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan** adalah sebesar Rp. 41.546.405.963,-, dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 37.639.255.399,- atau sebesar 90,59 % dari anggaran yang disediakan.

- f. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan dasar Pendidikan** adalah : Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan dengan jumlah kegiatan sebanyak 26 (dua puluh enam) Kegiatan. Dimana program kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan sarana prasarana Pendidikan di Kabupaten Maros.



B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Alokasi Anggaran Tahun 2020 adalah sebesar Rp.100.144.197.463,- dan terealisasi sebesar Rp.89.594.916.739,- (Delapan Puluh Sembilan Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratur Enam Belas Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah) atau sekitar 89,46 %. berdasarkan anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2020 dengan uraian sebagai berikut :

1. Perbandingan Anggaran dengan Realisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun 2020

Tabel 3.22

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Dinas Pendidikan

SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN %
Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan			2.745.592.700	2.616.304.681	95,29
	Nilai Survey IKM	Program Penyediaan Dukungan Manajemen Perkantoran	2.247.468.700	2.132.616.881	
		Pelayanan Administrasi Umum Perkantoran	1.905.768.700	1.833.187.881	
		Penyediaan Layanan Peendukung Administrasi Perkantoran	341.700.000	299.429.000	
		Program Peningkatan Sarana Prasarana Kerja Aparatur	498.124.000	483.687.800	
		Penyediaan Perlengkapan Gedung Kantor	115.000.000	114.467.600	
		Penyediaan Perlengkapan Kantor	323.124.000	316.120.200	
		Penyediaan Kendaraan Dinas Operasional	60.000.000	53.100.000	
Meningkatnya Layanan Pendidikan di Kabupaten Maros			54.505.338.500	54.253.968.500	99,53
	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Program Pendidikan Anak Usia Dini	3.291.115.300	3.040.385.300	
		Sosialisasi Penggunaan Dana BOP PAUD	36.465.300	36.465.300	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) TA. 2020

Dinas Pendidikan Kab. Maros

		Peningkatan Layanan Pendidikan Keluarga pada Satuan PAUD	30.050.000	0	
		Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini	3.053.400.000	2.976.900.000	
		Pembinaan PKG Gugus PAUD	49.790.000	27.020.000	
		Gerakan Sadar PAUD	121.410.000	0	
		Program Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Dasar	51.214.223.200	51.213.583.200	
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	Penyediaan Operasional Pengelolaan Dana BOS SMP	17.650.000	17.450.000	
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama	18.799.885.450	18.799.885.450	
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Penyediaan Sampul Laporan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	200.000.000	199.560.000	
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Penyediaan Operasional Pengelolaan Dana BOS SD	34.675.000	34.675.000	
		Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	32.118.914.550	32.118.914.550	
		Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Tingkat SD	22.850.000	22.850.000	
		Bimtek Penguatan Kelembagaan Akreditasi Sekolah	20.248.200	20.248.200	
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan			1.217.650.000	834.000.000	68,49
	Angka Melek Huruf	Program Pendidikan Non Formal	1.217.650.000	834.000.000	
		Penyelenggaraan Paket A Setara SD/MI	36.400.000	18.200.000	
		Penyelenggaraan Paket B setara SMP/MTs	216.000.000	98.250.000	
		Penyelenggaraan Paket C Setara SMA/MA	520.200.000	273.500.000	
		Penuntasan Buta Aksara	399.950.000	399.950.000	
		Bimtek Penguatan Kelembagaan Akreditasi PAUD dan PNF	45.100.000	44.100.000	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) TA. 2020

Dinas Pendidikan Kab. Maros

Meningkatnya Kualitas, Mutu dan Prestasi Pendidikan			51.214.223.200	51.213.583.200	99,99
		Program Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Dasar	51.214.223.200	51.213.583.200	
	Angka Kelulusan	Penyediaan Operasional Pengelolaan Dana BOS SMP	17.650.000	17.450.000	
	Angka Putus Sekolah	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama	18.799.885.450	18.799.885.450	
		Penyediaan Sampul Laporan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	200.000.000	199.560.000	
		Penyediaan Operasional Pengelolaan Dana BOS SD	34.675.000	34.675.000	
		Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	32.118.914.550	32.118.914.550	
		Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Tingkat SD	22.850.000	22.850.000	
		Bimtek Penguatan Kelembagaan Akreditasi Sekolah	20.248.200	20.248.200	
Meningkatnya Pemerataan Tenaga Pendidik			129.210.300	123.455.244	95,54
	Rasio Guru/Murid Sekolah Pendidikan Dasar	Program Peningkatan Mutu dan Profesionalisme Pendidik serta Tenaga Kependidikan	104.167.800	98.412.744	
		Diklat Calon Pengawas Sekolah	30.000.000	25.330.000	
		Bantuan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan	74.167.800	73.082.744	
		Program Pengelolaan dan Distribusi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	25.042.500	25.042.500	
		Penilaian Kinerja dan Penetapan Angka Kredit Tenaga Fungsional Jabatan Guru	25.042.500	25.042.500	
Meningkatnya Kualitas Pendidikan di Kabupaten Maros			51.214.223.200	51.213.583.200	99,99
	Angka Partisipasi Sekolah	Program Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Dasar	51.214.223.200	51.213.583.200	
		Penyediaan Operasional Pengelolaan Dana BOS SMP	17.650.000	17.450.000	
		Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama	18.799.885.450	18.799.885.450	
		Penyediaan Sampul Laporan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	200.000.000	199.560.000	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) TA. 2020

Dinas Pendidikan Kab. Maros

		Penyediaan Operasional Pengelolaan Dana BOS SD	34.675.000	34.675.000	
		Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	32.118.914.550	32.118.914.550	
		Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Tingkat SD	22.850.000	22.850.000	
		Bimtek Penguatan Kelembagaan Akreditasi Sekolah	20.248.200	20.248.200	
Meningkannya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan di Kabupaten Maros			41.546.405.936	37.639.255.399	90,59
	Rasio Ketersediaan Sekolah terhadap penduduk usia sekolah Pendidikan dasar	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan	41.546.405.936	37.639.255.399	
		Pengadaan alat Permainan Edukatif (APE) DAK	140.000.000	138.400.000	
		Rehabilitasi Jamban Siswa/Guru TK/PAUD (DAK)	61.009.000	61.009.000	
		Pembangunan/rehabilitasi Ruang Belajar TK/PAUD (DAK)	300.000.000	300.000.000	
		Pembangunan Gedung dan jamban SKB	682.320.000	682.320.000	
		Peningkatan Sarana Pendidikan TK/PAUD/SKB	418.223.000	413.665.000	
		Penyediaan Buu Koleksi Perpustakaan Sekolah SMP	105.000.000	104.918.212	
		Pembangunan Sarana PJOK dan/atau Seni Budaya	320.000.000	312.575.300	
		Pengadaan Media Pembelajaran SMP	80.000.000	80.000.000	
		Pengadaan Peralatan Laboratorium dan Alat Peraga Pendidikan SMP	249.000.000	193.899.000	
		Rehabilitasi jamban/Siswa Guru SMP	450.000.000	450.000.000	
		Pembangunan Laboratorium Komputer beserta perabotnya SMP	425.000.000	425.000.000	
		Pembangunan Jamban Siswa/Guru SMP	375.000.000	375.000.000	
		Pengadaan Media Pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi SD	1.640.000.000	1.634.800.000	
		Pengadaan Peralatan Pendidikan SD	280.000.000	196.350.000	
		Peningkatan Sarana Pendidikan Dasar	24.695.101.963	21.387.709.263	
		Rehabilitasi ruang Perpustakaan beserta Perabotnya	700.000.000	700.000.000	



		Pembangunan Ruang Kelas SD	967.950.000	967.950.000	
		Pembangunan Ruang UKS beserta perabotnya	225.000.000	225.000.000	
		Pembangunan Jamban siswa/guru SD Beserta Sanitasinya	700.000.000	700.000.000	
		Pembangunan Ruang baru (RKB) beserta perabotnya (DAK)	925.000.000	925.000.000	
		Rehabilitasi Jamban siswa/Guru Beserta Sanitasinya SD	80.802.000	80.802.000	
		Pengadaan Sarana PJOK dan/atau Seni Budaya SD	552.000.000	392.376.000	
		Rehabilitasi Ruang Belajar SMP	5.055.000.000	5.055.000.000	
		Pengadaan Buku Koleksi Perpustakaan	800.000.000	797.139.424	
		Peningkatan sarana Pendidikan TK/PAUD/SD/SMP Swasta	1.320.000.000	1.040.342.000	

2. Analisis Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Penggunaan biaya untuk mencapai sasaran strategis tahun 2020 sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2020 Rp. 100.144.197.463,- dan terealisasi sebesar Rp. 89.594.916.739,- (Delapan Puluh Sembilan Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratur Enam Belas Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah) atau sekitar 89,46 %. Adapun anggaran dan penggunaan dana untuk masing-masing sasaran strategis terdapat dalam tabel berikut :

Tabel. 3.23

Analisis Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2020

No	Strategi	Anggaran (Rp)	Realisasi	Serapan Anggaran %	Rata-rata capaian kinerja program	Keterangan
1	Meningkatnya Ukuran Kepuasan Pelayanan Pendidikan	2.745.592.700	2.616.304.681	95,29	99,32%	EFISIEN
2	Meningkatnya Layanan Pendidikan di Kabupaten Maros	54.505.338.500	54.253.968.500	99,53	99,99	
3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan	1.217.650.000	834.000.000	68,49	68,49%	EFISIEN



4	Meningkatnya Kualitas, Mutu dan Prestasi Pendidikan	51.214.223.200	51.213.583.200	99,99	99,99 %	EFISIEN
5	Meningkatnya Pemerataan Tenaga Pendidik	129.210.300	123.455.244	95,54	94,23 %	EFISIEN
6	Meningkatnya Kualitas Pendidikan di Kabupaten Maros	51.214.223.200	51.213.583.200	99,99	99,99 %	EFISIEN
7	Meningkatnya Infrastruktur dan Sarana Pelayanan Dasar Pendidikan di Kabupaten Maros	41.546.405.936	37.639.255.399	90,59	90,59 %	EFISIEN

Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumberdaya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran public dan lebih jauh, sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumberdaya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.



BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan Kabupaten Maros 2020 dalam pencapaian misi dan tujuan Kepala Daerah, serta dalam rangka perwujudan good governance dan clean government. Laporan kinerja ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan kegiatan dan program dan kebijakan yang ditetapkan

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Organisasi Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sebagaimana yang diuraikan pada BAB III maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Maros tahun 2020 dengan 7 sasaran secara keseluruhan sangat berhasil.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Dinas Pendidikan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.



Harapan kami agar dari hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memperbaiki kinerja di masa yang akan datang

